

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Pembibitan Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*) Menggunakan Tray Semai di Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang**, Nanang Husen, D31222318, Tahun 2025, 48 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Datik Lestari, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Banyak petani di Desa Grati yang menanam bibit cabai rawit di lahan sawah dan tegalan, namun mereka jarang melakukan penyemaian benih sendiri karena membutuhkan waktu, biaya yang cukup besar serta adanya keterbatasan lahan dan minimnya pengetahuan petani mengenai proses pembibitan cabai rawit. Saat ini di Desa Grati memang sudah mulai ada pengusaha yang melakukan pembibitan, namun banyak juga petani di Desa Grati yang sering membeli bibit cabai rawit ke luar desa karena sudah terbiasa dan tidak mau melakukan pembibitan sendiri. Sehingga dapat dijadikan manfaat peluang untuk membuka usaha pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai. Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah dapat melakukan proses pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai, dapat menghitung kelayakan usaha pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai, serta dapat menerapkan bauran pemasaran pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai.

Tahapan dalam proses pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai meliputi persiapan alat dan bahan, persiapan benih dan media tanam, penanaman benih, penyiraman dan pemeliharaan, panen, dan pelabelan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data langsung dan pengumpulan data tidak langsung. Sedangkan metode analisis usaha yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu BEP, R/C *Ratio* dan ROI.

Kegiatan usaha ini dilakukan dalam satu proses produksi, menghasilkan sebanyak 20 *tray* dengan harga jual Rp 25.000/*tray*. Bibit yang dijual adalah bibit yang berumur 26 hari setelah tanam (HST) dengan memiliki 4 pasang daun, dan tinggi  $\pm$  9 cm. Keunggulan produk ini terletak pada penggunaan benih yang dibeli dari toko pertanian yang sudah bersertifikat. Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama empat bulan mulai dari 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang bertempat di Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Hasil analisis usaha pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai diperoleh BEP (produksi) 11,57 *tray* dari hasil dalam satu kali produksi sebanyak 20 *tray*, untuk BEP (harga) didapatkan hasil sebesar Rp 14.471,60/*tray* dengan harga jual Rp 25.000/*tray*, R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) sebesar 1,72 dan ROI (*Return On Investment*) sebesar 51,42%, maka usaha ini layak untuk diusahakan. Pemasaran yang dilakukan untuk usaha pembibitan cabai rawit menggunakan *tray* semai menerapkan saluran pemasaran secara langsung dengan sistem jual beli langsung.